

**PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASS PROJECT* PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN 03 ALAI TIMUR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

NURMA YANTI
NPM 2210013411066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurma Yanti
NPM : 2210013411066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Flipped Class Project* Pada Pembelajaran
Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Kelas IV SDN 03 Alai Timur

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

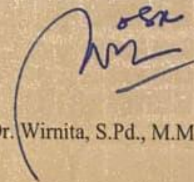
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



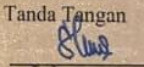
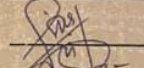
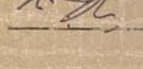
Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Ujian Skripsi pada Hari **Rabu** Tanggal **Empat** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

Nama Mahasiswa : Nurma Yanti
NPM : 2210013411066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Penerapan Model *Flipped Class Project* Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 03 Alai Timur

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd	Pembimbing	
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd	Penguji 1	
3. Ira Rahmayuni Jusar S.Si., M.Pd	Penguji 2	

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Yanti

NPM : 2210013411066

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Model Flipped Class Project Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 03 Alai Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Flipped Class Project Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 03 Alai Timur ” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain yang digunakan sebagai acuan atau kutipan, kecuali yang secara referensi dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2026


METERAI TEMPEL
10000
5A0ANX291761334
Nurma Yanti

**PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASS PROJECT* PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN 03 ALAI TIMUR**

Nurma Yanti¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: ny847699@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 03 Alai Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas, diketahui bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide atau gagasan, serta kurang mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Kondisi tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui model *Flipped Class Project*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV melalui penerapan model *Flipped Class Project*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Timur yang berjumlah 29 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru serta aktivitas siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Flipped Class Project* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 48,27%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 82,7%. Selain itu, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase sebesar 87,49% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Flipped Class Project* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 03 Alai Timur.

Kata Kunci: *Flipped Class Project*, Hasil Belajar, Matematika.

KATA PENGANTAR

Syukur allhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah alam manusia, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “ Penerapan Model *Flipped Class Project* Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 03 Alai Timur”, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program S-1 progra studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini penulis selesaikan yang tidak terlepas dari bantuan sebagai secara moril maupun secara materil dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd. selaku penguji 1 dan ibu Ira Rahmayuni Jusar S.Si., M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

3. Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan penelitian.
6. Bapak Anri S.Pd.I., M.A yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 03 Alai Timur Kota Padang.
7. Ibu Desmawati M, S.Pd. selaku guru kelas IV-D SDN 03 Alai Timur Kota Padang, yang telah bersedia menjadi *Observer*.
8. Ayah Abu salim *first love* dan panutan yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dukungan, motivasi serta selalu mendoakan disetiap keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah selangkah demi selangkah dalam meraih mimpi dimasa depan. Serta telah mengajari dan memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,

namun beliau mampu mendidik memberikan motivasi dan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

9. Ibu Eti bidadari surgaku beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru dan cahya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenai cinta sejati tak bersyarat. Kalau untuk mendeskripsikan beliau, tidak akan pernah cukup dengan satu skripsi ini, bahkan seribu halaman pun tidak dapat menampung besarnya kasih sayang dan pengorbanan beliau. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Dalam setiap tutur dan tindakan, penulis belajar banyak hal yang bahkan tak selalu diajarkan di ruang perkuliahan. Beliau adalah guru kehidupan yang luar biasa dengan ketulusan dan keikhlasan telah mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat, berbakti, dan penuh rasa syukur.
10. Kepada abang saya Nurval Arif dan istrinya terimakasih banyak atas dukungannya secara moral dan materi, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada keponakan tersayang Arumi Nasha razeta, terimakasih atas kelucuan - lucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

12. Kepada sahabat- sahabat tercinta saya yang telah memberikan dukungan , saling menguatkan dan berbagi tawa serta air mata. Terimakasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.
13. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, Nurma Yanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk malam-malam penuh tekanan, keraguan dan air mata terimakasih karena tetap memilih melangkah meski jalan tak selalu ramah. Kini telah sampai, maka berbahagialah selalu dimanapun berada. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dengan kurang dan lebihmu mari merayakan keberanian itu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk bapak, Ibuk dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiiin ya rab`bal alaminnn. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang,2026

Nurma Yanti

2210013411066

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika	12
2. Tinjauan tentang Model Flipped Class Project	20
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar	38
4. Tinjauan tentang Media/Video Pembelajaran dan Proyek	45
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Konseptual.....	50
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Setting Penelitian	54
C. Prosedur Penelitian	54
1. Perencanaan Tindakan.....	55
2. Pelaksanaan Tindakan	56
3. Observasi Tindakan	60
4. Refleksi Tindakan	61

D. Indikator Keberhasilan.....	61
E. Instrumen Penelitian	62
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data	66
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	67
B. Pembahasan	107
1. Aktivitas Guru	108
2. Kognitif Siswa	109
BAB VPENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Ketuntasan Penilaian Tengah Semester (PTS) Matematika Siswa kelas IV SDN 03 Alai Timur.....	6
Tabel II .	Presentasi hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I...	85
Tabel III.	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	85
Tabel IV.	Presentasi hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	105
Tabel V.	Hasil Belajar Siswa Siklus II	106
Tabel VI .	Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II	109
Tabel VII.	Nilai Rata-rata Tes dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

I. Lampiran Penilaian Tengah Semester	117
II. Lampiran Siklus 1, pertemuan I	119
III. Lampiran Siklus 1, pertemuan II	150
IV. Lampiran Siklus II, pertemuan 1	165
V. Lampiran Siklus II, pertemuan II	190
VI. Lampiran Lembar Kuis Siklus I Pertemuan I	211
VII. Lampiran Lembar Kuis Siklus II Pertemuan I	217
VIII. Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	220
IX. Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	223
X. Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	226
XI. Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	229
XII. Lampiran Lembar Tes Siklus I	232
XIII. Lampiran Lembar Tes Siklus II	235
XIV. Lampiran Lembaran Hasil Tes Siklus I	238
XV. Lampiran Lembar Hasil Tes Siklus II	244
XVI. Lampiran Kunci Jawaban Siklus I	253
XVII. Lampiran Kunci Jawaban Siklus I	254
XVIII. Lampiran Dokumentasi Penelitian	255
XIX. Lampiran Surat Izin Penelitian	261
XX. Lampiran Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	262

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan intelektual siswa karena pada jenjang ini kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis mulai dibentuk (Kemendikbud, 2023:37). Pada periode ini, siswa diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar yang akan memengaruhi proses belajar mereka di jenjang berikutnya. Keberhasilan proses belajar pada tahap ini sangat menentukan kualitas capaian akademik siswa dalam jangka panjang. Salah satu mata pelajaran inti yang berperan penting dalam mengembangkan pola pikir siswa adalah matematika. Mata pelajaran ini menuntut kemampuan berpikir abstrak serta pemahaman terhadap hubungan antarkonsep. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran matematika sejak dini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Matematika memiliki sifat abstrak sehingga pembelajarannya tidak cukup hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir siswa (Surjono & Mahmudi, 2023:134–146). Untuk memahami konsep matematika secara mendalam, siswa harus mampu menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dalam berbagai konteks. Namun, pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi konsep secara mandiri. Metode ceramah yang dominan menjadikan siswa hanya sebagai penerima informasi dan tidak terlibat aktif dalam konstruksi pengetahuan. Kondisi tersebut berdampak pada lemahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu memberi ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri.

Selain itu matematika merupakan mata pelajaran yang penting namun sering dianggap sulit oleh siswa kelas IV SDN 03 Alai Timur. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya kesiapan belajar sebelum masuk ke kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa, di mana dari 29 orang siswa, hanya 13 orang (44,83%) yang mencapai nilai di atas KKTP (80), sedangkan 16 orang lainnya (55,17%) belum mencapai ketuntasan (Lampiran 4: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa).

Perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui pemanfaatan media digital. Salah satu pendekatan yang berkembang adalah *flipped classroom*, di mana siswa mempelajari materi terlebih dahulu melalui video pembelajaran di rumah. Metode ini memungkinkan siswa mengatur tempo belajar sesuai kebutuhan masing-masing. Di kelas, kegiatan belajar dapat lebih difokuskan pada diskusi, pemecahan masalah, dan penguatan konsep. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa sebelum memasuki pembelajaran tatap muka. Temuan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas *flipped classroom* dalam pembelajaran matematika (Syajili & Abadi, 2021:453).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 03 Alai Timur, terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi matematika masih belum optimal. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan karena keterbatasan waktu pembelajaran di kelas. Selain itu, siswa jarang diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran matematika cenderung menekankan pada penyelesaian soal semata dibandingkan pada pemahaman konsep. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian

Hidayat dan Sari (2021: 205) yang menyatakan bahwa pembelajaran konvensional di sekolah dasar masih kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Kondisi rendahnya pemahaman konsep matematika siswa juga terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan materi, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka telah memahami materi yang diajarkan dan seluruh siswa menganggukkan kepala sebagai tanda telah memahami. Namun, ketika guru memberikan latihan soal, hanya sebagian kecil siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih bersifat semu dan belum mendalam. Siswa cenderung menghafal rumus tanpa benar-benar memahami konsep yang mendasarinya. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang memerlukan pemahaman konsep. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum mendorong siswa untuk berpikir secara aktif dan kritis.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa adalah kurang optimalnya penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah. Dalam pembelajaran, guru belum secara maksimal menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Akibatnya, siswa kurang dilibatkan dalam proses menemukan konsep dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Siswa lebih banyak menerima informasi secara langsung dari guru tanpa kesempatan untuk mengembangkan ide dan strategi penyelesaian sendiri. Pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa pasif dan bergantung pada penjelasan guru. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuan secara mandiri. Dengan demikian, pembelajaran belum sepenuhnya mendukung pengembangan pemahaman konsep matematika siswa.

Selain hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 03 Alai Timur. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa guru telah

berupaya menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya siswa masih menunjukkan partisipasi yang rendah dalam kegiatan belajar. Pada pembelajaran kelompok, siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide atau gagasan secara lisan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa masih perlu ditingkatkan. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Guru mencoba memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil agar siswa lebih berani mengemukakan pendapat. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan dan arahan kepada setiap kelompok agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru juga berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran serta memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang siswa agar lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Namun, upaya yang dilakukan tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterlibatan seluruh siswa dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa dapat lebih aktif, percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam kegiatan belajar.

Kurang optimalnya penerapan model pembelajaran juga dipengaruhi oleh rendahnya kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Siswa belum dibiasakan untuk mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran di kelas berlangsung. Akibatnya, siswa kesulitan dalam mengkonstruksikan konsep pembelajaran secara mandiri. Ketidaksiapan ini membuat siswa kurang aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Pembelajaran menjadi kurang bermakna karena siswa hanya mengikuti arahan guru tanpa

pemahaman yang mendalam. Kondisi tersebut berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, kesiapan belajar siswa menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika. Data PTS menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Persentase siswa yang belum mencapai KKTP menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam strategi dan model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan belajar, keaktifan, dan pemahaman konsep siswa. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Timur. Hasil belajar yang rendah dilihat dari hasil perolehan penilaian tengah semester (PTS). Hal ini dapat diketahui dari presentase jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada hasil penilaian tengah semester kelas IV SDN 03 Alai Timur seperti yang terlihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Ketuntasan Penilaian Tengah Semester (PTS) Matematika Siswa kelas IV SDN 03 Alai Timur

Kelas	Jumlah Siswa	KK TP	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
V	29	80	13	44,83	16	55,17

Sumber : Guru kelas IV SDN 03 Alai Timur Kecamatan Padang Utara, Kota Padang

Pada tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa masih banyak yang belum tuntas. Hal ini menandakan proses pembelajaran matematika peserta didik kelas IV SDN 03 Alai Timur masih belum maksimal, karena masih banyak nilai yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80. Hal tersebut disebabkan oleh peserta didik yang menganggap bahwa matematika sulit dan membosankan yang mengakibatkan penggunaan konsep pada materi yang dipelajari kurang mampu diterapkan dalam memecahkan masalah pada kehidupan nyata. Sehingga semakin membuat pembelajaran matematika kurang disenangi dan hanya bersifat hapalan.

Permasalahan lain yang muncul adalah rendahnya pemahaman konsep siswa. Ketika diberikan soal-soal pemecahan masalah, siswa sering kesulitan menentukan langkah penyelesaian. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa hanya menghafal rumus tanpa memahami struktur konsep matematika. Ketika bentuk soal sedikit dimodifikasi, siswa tidak mampu menyesuaikan cara penyelesaiannya. Lemahnya pemahaman konsep menyebabkan

siswa kesulitan dalam mengaitkan konsep dengan konteks nyata. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam (Sulistiowati dkk, 2025:323).

Minimnya partisipasi siswa dalam pembelajaran juga menjadi tantangan yang cukup penting. Siswa cenderung hanya mendengarkan dan mencatat tanpa terlibat dalam diskusi. Ketika guru memberikan kesempatan bertanya, hanya beberapa siswa yang aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi gagasan. Partisipasi yang rendah menghambat kemampuan siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis. Hal ini memperkuat kebutuhan akan model pembelajaran inovatif yang menumbuhkan partisipasi aktif (Syajili & Abadi, 2021:146).

Penggunaan media pembelajaran digital juga masih sangat terbatas di kelas IV SDN 03 Alai Timur. Guru jarang menggunakan video pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep secara visual. Padahal buku Model *Flipped Class Project* menegaskan bahwa penggunaan media digital sangat penting dalam pembelajaran mandiri sebelum kelas (Sari et al., 2025:15) Minimnya media mengakibatkan pembelajaran kurang menarik dan kurang mendalam. Siswa tidak mendapat kesempatan untuk mempelajari materi sebelum kelas. Kondisi ini membuat kegiatan tatap muka menjadi tidak efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan menerapkan Model *Flipped Class Project* menjadi solusi utama karena menggabungkan pembelajaran berbasis video dan proyek sehingga siswa dapat mempelajari materi sebelum kelas dan memperdalam konsep di kelas melalui aktivitas kolaboratif; model ini terbukti meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada berbagai penelitian sebelumnya (Pratiwi, 2021; Sulistiowati dkk, 2025; Syajili & Abadi, 2021). Selain itu, optimalisasi penggunaan video pembelajaran penting untuk menyesuaikan kebutuhan belajar siswa dan memperkuat pembelajaran mandiri, sebagaimana ditegaskan

dalam Model *Flipped Class Project* yang menyoroti pentingnya media digital dalam tahap pra-kelas (Sari dkk, 2025:15) . Kegiatan diskusi kelompok dan bimbingan terstruktur saat tatap muka juga diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan konsep sehingga partisipasi dan pemahaman mereka meningkat secara signifikan. Penyediaan LKPD berbasis proyek memungkinkan siswa menerapkan konsep matematika dalam konteks nyata, sesuai dengan sintaks model yang menekankan pendalaman materi melalui proyek (Sari dkk, 2025:16) Selain itu, evaluasi formatif yang dilakukan secara berkala memungkinkan guru memantau perkembangan siswa dan memberikan remedial tepat waktu sehingga jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran yang terdapat aktivitas realistik yang berhubungan dengan permasalahan materi yang dipelajari yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Dengan adanya LKPD dalam proses pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi serta mencari solusi dari sebuah permasalahan. Jadi, langkah – langkah model *Flipped Class Project* pembelajaran akan tertuang di dalam LKPD berbasis proyek, sehingga peserta didik lebih cepat memahami konsep jika permasalahan matematika merupakan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari – hari, sehingga peserta didik akan merasakan dampak dari pembelajaran matematika yang mereka dapatkan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Penerapan Model *Flipped Class Project* Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 03 Alai Timur.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Alai Timur telah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dan *Project Based Learning (PjBL)*, namun keterlibatan sebagian siswa dalam proses pembelajaran masih rendah sehingga masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar.
2. Hasil belajar matematika siswa masih rendah, terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
3. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi, kolaborasi, dan penyelesaian tugas berbasis proyek, masih belum merata.
4. Pemanfaatan model pembelajaran inovatif seperti *Flipped Class Project* belum diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Alai Timur.

C. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model *Flipped Class Project* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 03 Alai Timur Kota Padang?”

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model *Flipped Class Project* di SDN 03 Alai Timur.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 03 Alai Timur setelah penerapan model *Flipped Class Project*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pembelajaran matematika di sekolah dasar, dengan memperkuat teori tentang efektivitas *Flipped Class Project* dalam meningkatkan hasil belajar, kemandirian, dan keterlibatan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Menjadi alternatif model pembelajaran inovatif yang meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Menjadi acuan dalam mengelola pembelajaran berbasis video dan proyek.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan pemahaman konsep melalui pembelajaran mandiri dan proyek.
2. Mendorong kepercayaan diri, keterlibatan aktif, dan kemampuan berpikir kritis.

c. Bagi Sekolah

1. Menjadi dasar pengembangan kebijakan pembelajaran inovatif.
2. Mendukung peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menjadi rujukan dan dasar pengembangan penelitian lanjutan terkait model *Flipped Class Project* pada konteks dan mata pelajaran lain.